

ABSTRAK

Daun buas-buas dan kayu secang merupakan tanaman yang telah diketahui memiliki aktivitas antioksidan yang baik dengan kategori antioksidan kuat hingga sangat kuat, sehingga memiliki potensi untuk dikombinasikan. Oleh sebab itu dalam penelitian ini dilakukan kombinasi ekstrak daun buas-buas dan ekstrak kayu secang menggunakan pelarut nonpolar untuk mengetahui aktivitas antioksidannya melalui metode DPPH. Ekstrak yang diuji merupakan kombinasi ekstrak n-heksan daun buas-buas dan ekstrak n-heksan kayu secang dengan perbandingan seri konsentrasi 1:1 (200, 400, 600, 800, dan 1000 ppm), 2:1 (120, 240, 360, 480, dan 600 ppm), dan 1:2 (110, 220, 320, 430, dan 540 ppm). Hasil uji aktivitas antioksidan menggunakan metode DPPH menunjukkan kombinasi ekstrak n-heksan daun buas-buas dan kayu secang perbandingan 1:1; 2:1; dan 1:2 memiliki nilai IC₅₀ sebesar 849,83 ppm; 525,89 ppm; dan 475,62 ppm.

Kata Kunci: Antioksidan, Daun Buas-buas, DPPH, Ekstrak, Kayu Secang.

ABSTRACT

Buas-buas leaves and sappan wood are plants that have been known to have good antioxidant activity with strong to very strong antioxidant categories, so they have the potential to be combined. Therefore, in this study, a combination of buas-buas leaves extract and sappan wood extract was carried out using a non-polar solvent to determine the antioxidant activity using the DPPH method. The extract tested was a combination of n-hexane extract from buas-buas leaves and n-hexane extract from sappan wood with a concentration series ratio of 1:1 (200, 400, 600, 800, and 1000 ppm), 2:1 (120, 240, 360, 480, and 600 ppm), and 1:2 (110, 220, 320, 430, and 540 ppm). The results of the antioxidant activity test using the DPPH method showed a combination of n-hexane extract of buas-buas leaves and sappan wood in a ratio of 1:1; 2:1; and 1:2 has an IC₅₀ value of 849.83 ppm; 525.89 ppm; and 475.62 ppm.

Keywords: Antioxidants, Buas-buas Leaves, DPPH, Extract, Sappan Wood.